

**STUDI KASUS PENGETAHUAN ORANGTUA TENTANG PERTOLONGAN  
PERTAMA *CHOKING* PADA BALITA DI DESA GEYER  
KECAMATAN GEYER KABUPATEN GROBOGAN**

Oleh;

Rahmawati<sup>1)</sup>, Suryani<sup>2)</sup>

1) Dosen Keperawatan STIKES An Nur Purwodadi, Email: wrahma976@gmail.com

2) Dosen Keperawatan STIKES An Nur Purwodadi, Email: salsabilla189@ymail.com

**ABSTRAK**

**Latar belakang :** Tersedak ( *Choking* ) adalah masuknya benda yang berasal dari luar atau pun dalam tubuh yang dalam keadaan normal tidak ada ke saluran pernafasan (Zuleika P, 2016). Data dari RSUD SOEDJATI SOEMODIARDJO PURWODADI periode Januari 2016 - April 2018 jumlah kasus sebanyak 4 kasus balita yang mengalami *choking* (tersedak) yang di rawat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan orang tua tentang pertolongan pertama *choking* pada balita di Desa Geyer Kecamatan Geyer Kabupaten Grobogan.

**Metode :** Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis pra eksperimen dengan menggunakan metode *one group design without control*, Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling pada 40 responden.

**Hasil :** Hasil menunjukkan pengetahuan dengan kategori kurang 15.0%, cukup 65.0%, dan baik 20.0%.

**Simpulan :** Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan ada pengaruh pengetahuan orangtua tentang pertolongan pertama *choking* (tersedak) pada balita di Desa Geyer Kecamatan Geyer Grobogan.

**Kata kunci :** *Choking* (tersedak), Pertolongan Pertama, Pengetahuan

***EFFECTS OF PARENTS KNOWLEDGE ON THE FIRST AID OF CHOKING ON TODDLERS IN GEYER VILLAGE GEYER DISTRICT GROBOGAN***

By;

Rahmawati<sup>1)</sup>, Suryani<sup>2)</sup>

- 1) *Lecturer of STIKES An Nur Purwodadi, Email: wrahma976@gmail.com*  
2) *Lecturer of STIKES An Nur Purwodadi, Email: salsabilla189@ymail.com*

***ABSTRACT***

***Background*** : Choking is the entry of objects that come from outside or even in the body that under normal circumstances does not exist into the respiratory tract. Data from RSUD SOEDJATI SOEMODIARDJO PURWODADI period january 2016- april 2018 case number 4 cases of underfives suffered choking in care. The study aims to explore the effects of parents knowledge effect on the first aid of choking on toddlers in Geyer village Geyer district Grobogan.

***Method*** : The study is study kuantitatif used pre-experimental method with one group design without control. Sampling technique employed was total sampling on 40 people.

***Result*** : The results of pretest showed knowledge with low category 15.0%, medium 65.0%, and high 20.0%.

***Conclusion*** : There was positive effect of parents knowledge on the first aid of choking on toddlers in Geyer village Geyer district Grobogan.

***Keyword*** : Choking, The First Aid, Knowledge

## PENDAHULUAN

Dalam kehidupan sehari-hari banyak hal yang membahayakan bagi anak. Anak usia dini (0-5 tahun) merupakan anak-anak yang sangat unik dan memiliki karakteristik yang beragam sehingga diperlukan berbagai jenis pengetahuan dan keterampilan untuk memahaminya. Karakteristik anak yang beragam ini terkadang membuat orang tua kesulitan dalam menerapkan pola pengasuhan dan pengawasan pada anak, terutama pada keluarga yang memiliki anak lebih dari satu. Keunikan karakteristik anak ini memungkinkan perilaku anak yang beragam. Perilaku anak yang beragam ini dapat memungkinkan timbulnya kecelakaan di rumah tangga apabila anak-anak dibiarkan tanpa pengawasan yang baik, ataupun karena lingkungan di rumah kurang aman atau kurang nyaman (Andarmoyo, 2012).

Menurut *World Health Organization* (WHO) sekitar 17.537 anak-anak berusia 3 tahun atau lebih muda sangat berbahaya karena tersedak, sebesar (59,5%) berhubungan dengan makanan, (31,4%) tersedak karena benda asing, dan sebesar 9,1% penyebab tidak diketahui. (Committee on injury, 2010). Prevalensi di Amerika Serikat didapatkan kasus tersedak pada anak usia dibawah 4 tahun sebesar 710, terjadi pada anak dibawah usia 1 tahun sebesar 11,6%,

kasus terjadi pada usia 1 hingga 2 tahun sebesar 36,2% terjadi pada usia 2 tahun hingga 4 tahun sebesar 29,4% (American Academy of pediatric, 2014). Pada anak-anak hanya sekitar 40% dari kasus benda asing esofagus yang asimtomatik. Di Indonesia, khususnya di Grobogan Jawa tengah data dari RSUD Soedjati Soemodiardjo Purwodadi periode Januari 2016 - April 2018 jumlah kasus sebanyak 4 kasus balita yang mengalami *choking* (tersedak) yang di rawat.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 17 Mei 2018 di Desa Geyer, didapatkan informasi bahwa warga yang ada disana belum pernah memperoleh pendidikan kesehatan tentang penanganan tersedak pada anak baik dari dinas kesehatan maupun pusat pelayanan kesehatan terdekat. Hasil wawancara yang dilakukan pada 20 orangtua di Desa Geyer Kab Grobogan yang anaknya mengalami tersedak mengatakan tersedak merupakan hal yang wajar terjadi pada anak-anak, orangtua tidak mengerti bagaimana pertolongan pertama pada tersedak, orangtua tidak melakukan pencegahan tersedak seperti mengawasi anak saat makan dan bermain. Pertolongan pertama yang dilakukan orangtua saat itu adalah menepuk-nepuk leher, memberikan minum dan terkadang memasukkan jari ke mulut anak untuk membantu mengeluarkan benda tersebut yang sebenarnya itu dapat

memperburuk keadaan anak saat tersedak (Saubers, 2011).

Berdasarkan kejadian di Desa Geyer, diketahui bahwa tingkat pengetahuan orangtua tentang pertolongan pertama tersedak pada balita masih kurang. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Pertolongan Pertama *Choking* Pada Balita Terhadap Pengetahuan Orangtua di Desa Geyer, Kecamatan Geyer, Kabupaten Grobogan.

## METODE

Desain penelitian yang di gunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis *pra eksperimen* dengan menggunakan metode *one group design without control*, rancangan ini tidak ada kelompok pembanding (kontrol),

Populasi penelitian ini adalah semua orangtua yang memiliki balita di Desa Geyer, Kecamatan Geyer, Kabupaten Grobogan sebanyak 40 orangtua. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah *total sampling*.

## HASIL

Tabel 1; Distribusi Umur Responden

Umur (tahun)	(n)	(%)
20-30	29	72.5
31-40	11	27.5
Total	40	100

Tabel 2; Distribusi Pendidikan Responden

Pendidikan	(n)	(%)
SD	2	5.0
SMP	10	25.0
SMA	22	55.0
PT	6	15.0
Total	40	100

Tabel 3; Distribusi Jenis Kelamin Responden

Jenis kelamin	(n)	(%)
Laki-laki	3	7.5
Perempuan	37	92.5
Total	40	100

Tabel 4; Distribusi Pekerjaan Responden

Pekerjaan	(n)	(%)
Swasta	18	45.0
Wiraswasta	22	55.0
Total	40	100

Tabel 5; Pengetahuan Orangtua Tentang *Choking* (tersedak)

Pengetahuan	(n)	(%)
Kurang	6	15.0
Cukup	26	65.0
Baik	8	20.0
Total	40	100

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan responden umur 20-30 tahun berjumlah 29 responden (72.5%), umur 31-40 tahun berjumlah 11 orang (27.5%). Responden dengan pendidikan SD berjumlah 2 responden (5.0%), pendidikan SMP berjumlah 10 responden (25.0%), pendidikan SMA berjumlah 22 responden (55.0%) dan pendidikan perguruan tinggi berjumlah 6 responden (15.0%). Responden sejumlah 40 orang dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 37 responden (92.5%) dan laki-laki sebanyak 3 responden (7.5%). Responden dengan pekerjaan swasta berjumlah 18 responden (45.0%), responden dengan pekerjaan wiraswasta berjumlah 22 responden (55.0%).

Pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui pancaindera manusia yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2012).

Kurangnya pengetahuan orang tua, akan berdampak pada perilaku orang tua dalam menangani tersedak pada anak. Bila perilaku orang tua dalam penanganan tersedak pada anak benar, maka anak akan terhindar dari ancaman kematian dan tidak

ada luka dalam setelah dilakukan tindakan. Sebaliknya, bila perilaku orang tua dalam penanganan tersedak pada anak salah, maka akan terjadi luka dalam yang tidak diketahui oleh orang tua sehingga dapat menyebabkan kematian pada anak tersebut (Saubers, 2011).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh pengetahuan orangtua tentang pertolongan pertama *choking* (tersedak) pada balita.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andarmoyo, Sulistiyo. (2012). *Keperawatan Keluarga: Konsep Teori, Proses dan Praktik Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- American Academy of Pediatric. (2014). *Prevention Of Choking Among*. 601-607
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2012). *Promosi kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Saubers, N. (2011). *Semua Yang Harus Anda Ketahui Tentang P3K*. Yogyakarta: Graha Ilmu